

TUGAS ANALISIS VIDEO PEMBELAJARAN

Nama : Chatrine Martasya Siburian

NPM : 2217011174

Kelas : D

Mata Kuliah : Pancasila

Pancasila Sebagai Sistem Filsafat

1. Pengertian Filsafat

Filsafat yaitu “Philosophia” yang terdiri atas kata Phile yang artinya cinta dan Sophia yang artinya kebijaksanaan. Cinta artinya yaitu hasrat yang besar/berkobar-kobar ataupun sungguh-sungguh. Kebijaksanaan artinya kebenaran sejati atau kebenaran yang sesungguhnya.

2. Aliran-aliran Filsafat

Adapun aliran-aliran dari filsafat yaitu

- Rationalisme : menggunakan akal
- Materialisme : mengangungkan materi
- Individualisme : mengangungkan individualitas
- Hedonisme : mengangungkan kesenangan

3. Manfaat Mempelajari Filsafat

Dalam mempelajari filsafat kita akan mempelajari hal-hal sebagai berikut yaitu:

- a. Memperoleh kebenaran yang hakiki.
- b. Melatih kemampuan berfikir yang logis.
- c. Melatih berpikir dan dapat bertindak bijaksana.
- d. Melatih berpikir rasional dan kompherensif.
- e. Menyeimbangkan pertimbangan dan tindakan sehingga akan timbul keselarasan.

Filsafat Pancasila dapat diartikan sebagai refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila itu sebagai dasar negara dan kenyataan budaya, yang tujuannya untuk mendapatkan pokok penhgertian secara mendasar dan menyeluruh.

Pancasila sebagai sistem filsafat dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu yang terjadi dalam lingkungan yang kompleks.

Wawasan filsafat meliputi bidang/aspek penyelidikan yaitu ontologis, epistemologis, dan aksiologis.

- Ontologi menurut Aristoteles merupakan cabang filsafat yang membahas tentang hakikat segala yang ada secara umum sehingga dapat dibedakan dengan disiplin ilmu-ilmu yang membahas sesuatu secara khusus. Ontologi membahas tentang hakikat yang paling dalam dari sesuatu yang ada, atau eksistensi yang disebut juga sebagai metafisika.
- Epistemologis adalah cabang filsafat pengetahuan yang membahas tentang sifat dasar pengetahuan, kemungkinan, lingkup ataupun susunan, dan dasar ilmu pengetahuan.
- Aksiologis berasal dari kata axios yang artinya nilai, manfaat dan logos yang artinya pikiran. Aksiologis menjelaskan bahwa nilai itu merupakan kualitas yang tidak real karena nilai itu tidak ada untuk dirinya sendiri, ia membutuhkan pengembalian untuk berada karena berasal dari pikiran.